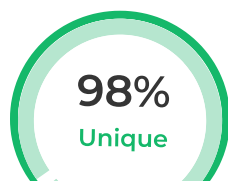


Plagiarism Scan Report



Characters:6922

Words:901

Sentences:43

Speak Time:
8 Min

Excluded URL

None

Content Checked for Plagiarism

Pada kajian artikel mengenai tindak tutur ini pada video pembelajaran berdiferensiasi pada kanal Youtube Guru Muda yang menjelaskan tentang proses pembelajaran bagi pendidik dan siswa dari awal hingga akhir. Tindak tutur ekspresif yaitu jenis tindak tutur dalam ilmu pragmatika dan linguistik. Tindak tutur ekspresif berkaitan dengan ungkapan perasaan, emosi, atau sikap seseorang oleh keadaan, yang digunakan untuk memberi ekspresi atau mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran atau perasaan seseorang. Tindak tutur ekspresif berfokus pada pengungkapan diri, seperti kebahagiaan, kekecewaan, keterkejutan, atau kebencian. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang diungkapkan oleh penuturnya supaya mitra tutur bertindak sesuai tuturan tersebut. Misalnya tuturan memaksa, mengajak, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberikan aba-aba, dan menantang merupakan bentuk tindak tutur direktif. Tuturan ini bermakna supaya mitra tutur melakukan perintahnya. Indikator bahwa tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yaitu menunjukkan situasi terhadap mitra tutur sesudah mendengar tuturan tersebut. Analisis tindak tutur direktif melibatkan pemahaman tentang cara seseorang menggunakan bahasa guna menginstruksikan terhadap orang lain. Tindak tutur ini digunakan untuk memengaruhi perilaku atau tindakan orang lain. Analisis tindak tutur direktif dapat membantu kita dalam memahami bagaimana bahasa yang dapat digunakan untuk memengaruhi tindakan dan perilaku orang lain dalam berinteraksi sehari-hari. Kajian oleh (Mufidah, 2020) berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Acara Brownis Dalam Program Trans TV” mengidentifikasi tentang berbagai tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif. Dalam video tersebut, mengandung tindak tutur ekspresif menyanjung, mengkritik, dan memuji serta mengandung tindak tutur direktif nasihat, perintah, menuntut, dan melarang. Para peneliti fokus menganalisis dua jenis tindak tutur yaitu direktif dan ekspresif karena kedua jenis tindak tutur tersebut sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil Analisis Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka dalam Kanal Youtube Catatan Guru Muda

TINDAK TUTUR EKSPRESIF a.)Tindak Tutur Ekspresif Menyanjung atau Memuji Tindak tutur ekspresif memuji berfungsi untuk menjabarkan sesuatu dengan pujian atau memberikan apresiasi kepada orang lain ketika orang tersebut mempunyai kelebihan supaya apa yang diucapkan bermakna sebagai evaluasi tuturan

tersebut. No Keterangan 1. Tujuan esensi pembelajaran adalah untuk membuat siswa dihargai kecerdasannya 2. Kalau Pak Habibie pintar dalam bidang pelajaran, kalau Ronaldo pintar dalam bidang olahraga. 3. Menghargai setiap kemajuan yang diraih oleh siswa-siswi di kelas 4. Kalau Pak Habibie pintar dalam bidang pelajaran, kalau Ronaldo pintar dalam bidang olahraga Pada video “Prinsip Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi (Agar Berhasil Sesuai dengan Esensi Tujuannya)” menit ke-2 detik 15 Konteks : mengajarkan tuturan yang bermaksud untuk memberikan apresiasi oleh penutur kepada siswa supaya dihargai kecerdasannya. Tutarannya adalah sebagai berikut: “Tujuan esensi pembelajaran adalah untuk membuat siswa dihargai kecerdasannya” Analisis data: yaitu adanya gambaran ekspresif yang menunjukkan tuturan untuk mengungkapkan pujian pada siswa karena kecerdasannya. Dari penggalan diatas diketahui bahwa digunakan untuk menyatakan perasaan memuji, menyanjung atau penghargaan terhadap seseorang agar lebih memahami bagaimana berkomunikasi secara positif dan menghargai orang dalam berbagai konteks. Penelitian Terdahulu : Tindak tutur ekspresi memuji tersebut terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV” (Pratama & Utomo, 2020). Pada video “Teori Contoh Pembelajaran Berdiferensiasi” menit ke-8 detik 2 Konteks : mengajarkan tuturan yang bermaksud untuk memberikan pujian oleh penutur kepada mitra tutur khususnya Pak Habibie dan Ronaldo dengan tingkat kecerdasannya dalam bidang tertentu masing-masing. Tutarannya adalah sebagai berikut: “Kalau Pak Habibie pintar dalam bidang pelajaran, kalau Ronaldo pintar dalam bidang olahraga.” Analisis data: tuturan ekspresi memuji yang dituturkan pada kanal youtube Catatan Guru Muda mempunyai fungsi untuk memuji Pak Habibie yang pintar dalam bidang pelajaran dan Ronaldo pintar dalam bidang olahraga. Penelitian Terdahulu : Ekspresi memuji sebelumnya juga ditemukan dalam artikel penelitian (A'yuniyah & Utomo, 2022) yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Dakwah Gus Baha”. (Gus Baha : “kiai kalau jam 7 pagi berani mengaji di rumah, saya puji. Keren itu. Apalagi ke istri ke dua. Hebat itu.”) Tuturan tersebut dituturkan Gus Baha kepada kiai, yang memiliki fungsi sebagai bentuk pujian dengan memuji keren dan hebat. Pada video “Prinsip Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi (Agar Berhasil Sesuai dengan Esensi Tujuannya)” menit ke-6 detik 22 Konteks : mengajarkan tuturan yang bermaksud untuk memberikan apresiasi berupa penghargaan oleh penutur kepada siswa-siswi supaya menghargai setiap kemajuannya. Tutarannya adalah sebagai berikut: “Menghargai setiap kemajuan yang luar biasa diraih oleh siswa-siswi di kelas.” Analisis data: tindakan memuji untuk mengungkapkan penghargaan terhadap kemajuan siswa. Dengan pujian tersebut memberikan dorongan kepada siswa yang melakukan kemajuan belajar di kelas yang menggunakan kata-kata positif dan dimaksudkan untuk memuji seseorang atas keterampilan yang telah dicapai dalam kemajuan pembelajaran di kelas. Penelitian Terdahulu : Pada analisis ini terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Raya Rahmawati Ruhiat et al., 2022) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film

“Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko”. Pada video “Teori Contoh Pembelajaran Berdiferensiasi” menit ke-8 detik 2 Konteks : mengajarkan tuturan yang bermaksud untuk memberikan pujian oleh penutur kepada mitra tutur khususnya Pak Habibie dan Ronaldo dengan tingkat kecerdasannya dalam bidang tertentu masing-masing. Tutarannya adalah sebagai berikut: “Kalau Pak Habibie pintar dalam bidang pelajaran, kalau Ronaldo pintar dalam bidang olahraga.” Analisis data: mengidentifikasi pujian yang ditujukan kepada Pak Habibie dan Ronaldo dengan tuturan pujian kata “pintar” untuk mengakui kecerdasan Pak Habibie dan Ronaldo dalam bidang masing-masing dengan memberikan dorongan positif. Penelitian Terdahulu : Tindak tutur ekspresi memuji tersebut memiliki kesamaan pada penelitian yang diteliti oleh (Raya Rahmawati Ruhiat et al., 2022) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko” yang memberikan kata-kata berupa kegamuan.

Sources

2% Plagiarized

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DAKWAH GUS BAHU

<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/caraka/article/download/10450/5104>



[Home](#)

[Blog](#)

[Testimonials](#)

[About Us](#)

[Privacy Policy](#)

Copyright © 2022 [Plagiarism Detector](#). All right reserved